

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDIO TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 MAUROLE

Khairun Nufus¹, Ilfiana Iffah Jihada², Fazlur Rahman RM³

Universitas Muhammadiyah Kupang

¹khairunnufus1015@gmail.com

²iffahjihada02@gmail.com

³ajjurahman0@gmail.com

Abstract

This Classroom Action Research (PTK) was carried out at SMP Negeri 1 Maurole with the aim of improving Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes, especially material about angels and their duties. This research uses an Audio Tutorial learning model which is carried out in two cycles, each consisting of four meetings. Using mixed method research methods. The data collection techniques used were interviews, documentation and tests. The research results show that the application of the Audio Tutorial learning model can improve student learning outcomes. In cycle I, the results of the presentation of student learning activities were 60.03% in the quite active category with learning completion reaching 57.89% incomplete. In cycle II, learning completion reached 94.73%, with 18 students achieving a score above the KKM (75) and only 1 student not completing (3.57%). This increase in learning outcomes is caused by increased teacher performance and student activity during the learning process. The Audio Tutorial learning model has several advantages, including increasing students' independence, participation, speed of thinking, as well as comprehension and hearing. This research concludes that the Audio Tutorial learning model is effective in improving PAI learning outcomes for class VII students at SMP Negeri 1 Maurole.

Keywords: *Audio Tutorial, Islamic Religious Education, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SMP Negeri 1 Maurole dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya materi tentang malaikat dan tugasnya. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Audio Tutorial yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat pertemuan. Dengan menggunakan metode penelitian mixed method. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Audio Tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I hasil presentasi aktivitas belajar siswa yaitu 60,03% kategori cukup aktif dengan ketuntasan belajar mencapai 57,89% tidak tuntas. Pada siklus II, ketuntasan belajar mencapai 94,73%, dengan 18 siswa mencapai nilai di atas KKM (75) dan hanya 1 siswa yang belum tuntas (3,57%). Peningkatan hasil belajar ini disebabkan oleh peningkatan

kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Model pembelajaran Audio Tutorial memiliki beberapa keunggulan, antara lain meningkatkan kemandirian, partisipasi, kecepatan berpikir, serta daya tangkap dan pendengaran siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran Audio Tutorial efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Maurole.

Kata Kunci: *Audio Tutorial, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi hubungan timbal balik antara guru dan siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. (Partono et al., 2021)

Pada kenyataan yang kita lihat di sekolah-sekolah, seringkali guru terlalu aktif dalam proses pembelajaran, sementara siswa dibuat pasif, sehingga interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran tidak efektif. Pembelajaran menggunakan audio tutorial merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan computer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak, (video animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai untuk melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Pembelajaran berbasis multimedia yang dimaksud adalah pembelajaran dengan menggunakan audio tutorial. Program tutorial merupakan program pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan software berupa program computer yang berisi materi pelajaran dan soal-soal latihan. (Astaman, 2020)

Keunggulan model audio tutorial yang dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta menarik sehingga banyak disenangi siswa. penggunaan audio tutorial ini diharapkan dapat membantu siswa peka pada dirinya dan lingkungannya dan secara kreatif dapat mengkonstruksi pemahamannya dengan lebih baik sehingga materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dengan mudah diinternalisasikan serta dapat meningkatkan pemahaman siswa. Guru PAI dituntut melakukan berbagai macam model pembelajaran dalam setiap materi yang akan disajikan dalam proses belajar mengajar agar berdampak besar terhadap peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Hakikat pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikan dalam kehidupan mereka. Pembelajaran efektif akan melatih dan menanamkan sikap demokratis bagi siswa, serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberikan kreatifitas siswa untuk mampu belajar dengan potensi yang sudah mereka miliki yaitu dengan memberikan kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara belajarnya sendiri. dalam menempuh dan mewujudkan tujuan pembelajaran yang efektif maka perlu dilakukan sebuah cara agar proses pembelajaran yang diinginkan tercapai yaitu dengan cara belajar efektif. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu adanya bimbingan dari guru. (Marsela Yulianti et al., 2022)

Dunia pendidikan tentunya ada yang dikatakan sebagai proses pendidikan. Proses adalah urutan kegiatan yang berlangsung berkesinambungan, bertahap, bergilir, dan terpadu, yang secara keseluruhan dan memberikan karakteristik terhadap belajar mengajar. Tujuan akhir

yang telah ditetapkan sudah tercapai pertahap yang artinya kegiatan itu dilakukan tahap demi tahap mengikuti prosedur dan struktur tertentu.

Proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi sehingga otak tak akan di paksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkannya di kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu adanya penerapan model pembelajaran yang berhubungan dengan teknologi supaya mereka mampu belajar secara mandiri dan bisa melatih kemampuan belajarnya. Salah satu model pembelajaran, yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan keterampilan serta belajar mandiri yang dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa adalah audio tutorial yaitu suatu bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, arahan, dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif dengan audio (alat-alat teknologi pendidikan). (Artobatama et al., 2020)

Model pembelajaran audio tutorial akan mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan dari proses belajar yang meliputi 3 aspek yaitu ; kognitif, berupa pengembangan Pendidikan Agama termasuk di dalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan. Efektif, berupa pembentukan sikap terhadap agama termasuk di dalamnya fungsi perasaan dan sikap. Psikomotorik berupa keterampilan siswa beragama termasuk di dalamnya fungsi kehendak, kemauan dan tingkah laku.

Upaya peningkatan hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan pendidikan nasional, ketiga aspek tersebut harus diperhatikan sehingga proses belajar mengajar tidak hanya pada pemahaman siswa tetapi juga penerapan atau mengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya pendidikan bukanlah sekedar proses transformasi pengetahuan. Maka dari itu, dalam rangka mencapai tujuan nasional, terutama dalam rangka meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu dilaksanakan secara efektif sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut model pembelajaran audio tutorial siswa dituntut terlibat secara aktif karena siswa harus menentukan konsep konsepnya secara mandiri dalam upaya memecahkan suatu masalah di perlukan kreativitas siswa untuk berfikir dan melahirkan ide-ide baru termasuk juga dalam mewujudkan kehidupan manusia yang beriman dan bertaqwa. Oleh karena itu Pendidikan Agama yakni Pendidikan Agama Islam perlu diberikan kepada anak baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah pendidikannya sebagai pegangan hidup. (Habe & Ahiruddin, 2020)

Untuk mengorientasikan peserta didik pada masalah autentik dalam pembelajaran PAI akan membantu siswa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, maka dalam pembelajaran PAI harus ditangani dengan serius yakni dengan adanya pembaharuan pembelajaran yaitu dengan model pembelajaran audio tutorial. dengan pembelajaran ini siswa akan berinteraksi langsung dengan tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melihat lebih dalam bagaimana penerapan model pembelajaran Audio Tutorial dalam peningkatan mutu PAI pada penelitian ini. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Maurole sebagai lembaga pendidikan.

SMP Negeri 1 Maurole merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membimbing, membina, dan mengembangkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah ini bukan hanya mengembangkan potensi peserta didik yang bersifat keilmuan melainkan juga membimbing peserta didik agar mempunyai perilaku dan kepribadian yang sesuai dengan tuntutan dan nilai-nilai ajaran agama. Tugas sekolah dalam membina kepribadian tidaklah mudah karena membutuhkan

waktu yang lama dalam membentuk kepribadian siswa. Untuk mencapai hal tersebut maka yang paling utama di sekolah ini yaitu memperbaiki kualitas pendidikan. Untuk mendapat hasil belajar yang maksimal, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pendidik, salah satu di antara yang penting menurut peneliti adalah model atau metode pembelajaran. Metode belajar yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi, minat, gairah dan semangat belajar siswa. Metode mengajar banyak macamnya. Hal ini harus di ketahui oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Maurole, agar dalam proses pembelajaran tidak hanya menggunakan satu metode saja, tetapi harus di variasikan. Hal tersebut di sesuaikan dengan situasi dan kondisi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang di terapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Maurole PBL (Project Basect Learning), diskusi individu dan kelompok. Sedangkan metode pembelajaran menggunakan audio tutorial belum di terapkan di SMP Negeri 1 Maurole sehingga peneliti ingin menerapkan metode pembelajaran audio tutorial agar menarik minat belajar siswa dan menambah variasi pembelajaran bagi guru, Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti akan membahas tentang pengaruh model pembelajaran audio tutorial terhadap kualitas hasil belajar PAI di SMP Negeri 1 Maurole dan penerapan model pembelajaran audio tutorial dalam meningkatkan kualitas hasil belajar PAI di SMP Negeri 1 Maurole.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang di lakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang istilah dalam bahasa inggrisnya adalah Classroom Action Research (CAR) dan di Indonesia di kenal dengan sebutan PTK. (Arikunto, 2019) Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dasar pemikiran dan kepatasan dari praktik-praktik belajar mengajar, serta memperbaiki situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilakukan. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Maurole. Jumlah siswa muslim kelas 7 secara keseluruhan adalah 18 siswa. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran audio tutorial dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Maurole. Teknik Pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi, dokumentasi dan lembar tes. Adapun Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif. Analisis data secara kualitatif digunakan seperti observasi, tes dan dokumentasi. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa, tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), proses pembelajaran berlangsung, pandangan atau sikap (afektif), antusiasme, motivasi belajar dan sejenisnya. Tahapan analisis data deskriptif kualitatif terdiri dari: Pemamparan data, reduksi, kategorisasi, penafsiran dan penyimpulan. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif, seperti hasil tes. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa yang didapat dengan menggunakan teknik analisis statistic deskriptif misalnya, mencari nilai rerata. Analisis data adalah menganalisa seluruh data yang sudah terkumpul untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui hasil tes, observasi, dan wawancara. (Gunawan, 2020)

- a. Menghitung ketuntasan belajar siswa klasikal:

$$\% = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase

F : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah semua siswa

- b. Menghitung nilai rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

$\sum x$: Jumlah nilai keseluruhan siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

X = Nilai rata-rata

- c. Aktivitas Guru

Penilaian pada aktivitas guru diperoleh dari hasil observasi selama guru mengajar. Data hasil observasi menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka (4, 3, 2, 1). Untuk aktivitas guru yang berarti angka 1= kurang, 2= Cukup, 3= baik, 4= sangat baik dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom skala nilai. Setelah itu diperoleh nilai total.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1

Hasil presentasi observasi aktivitas siswa

No	Hasil Observasi	Presentase (%)	Kategori
1	Aktivitas Siswa	60,03%	cukup Aktif

Berdasarkan tabel hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode audio tutorial dengan materi tentang malaikat dan tugasnya pada siklus I ini memperoleh presentase 60,03% kategori cukup aktif . hal ini dikarenakan banyak siswa yang masih malu dalam menyampaikan argument mereka dan minimnya pengetahuan teknologi sehingga perlu dilakukan refleksi dan perbaikan pada pelaksanaan tindakan lanjutan untuk memaksimalkan pengembangan kegiatan berpikir krittis siswa.

Setelah peneliti melakukan proses belajar mengajar, maka pada akhir pembelajaran peneliti memberikan soal test untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode audio tutorial.

Tabel 2
Hasil Perolehan Nilai Test Siswa

No	Nama peserta didik	Kkm	Nilai pre-test	Keterangan
1	Anang F. Dhiga	75	70	Tidak Tuntas
2	Nawaful Qalbi	75	75	Tuntas
3	Nursakina	75	70	Tidak Tuntas
4	Rifki Ahmad	75	80	Tuntas
5	Satrio Raden Alias	75	65	Tidak tuntas
6	Bima Marjuki	75	65	Tidak Tuntas
7	Lestari Haryono Putri	75	75	Tuntas
8	Mas' yaroh Dzawila	75	70	Tidak Tuntas
9	Siti Safa Regha	75	70	Tidak Tuntas
10	Ahmad Sufandi	75	80	Tuntas
11	Faradilah Badriatun	75	80	Tuntas
12	Fitria Dewi Anggraini	75	75	Tuntas
13	Taufiqul Hakim	75	80	Tuntas
14	Yuni Yanti	75	75	Tuntas
15	Ibrahim Hima	75	75	Tuntas
16	Muhammad Jumaidin	75	70	Tidak Tuntas
17	Siti Salwa	75	80	Tuntas
18	Sulastri	75	75	Tuntas
19	Sumira	75	75	Tidak Tuntas
Jumlah		1.405		
Rata-rata		73,94		
% ketuntasan belajar siswa		57,89		Tidak Tuntas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pada test siklus 1 menunjukkan nilai tertinggi adalah 80 dan terendah adalah 65, siswa yang tuntas sebanyak 11 orang yang tidak tuntas sebanyak 8 orang. Ketuntasan belajar siswa pada test siklus 1 ini mencapai 57,89 dengan rata-rata 73,94%

Table 3
Hasil presentasi observasi aktivitas siswa

NO	Hasil Observasi	Presentase%	Kategori
1	Aktivitas Siswa	91.61%	Aktif

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode audio tutorial pada siklus II mengalami presentase sebesar 91.61% kategori baik.

Setelah peneliti melakukan proses belajar mengajar, maka pada akhir pembelajaran peneliti memberikan soal test untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan proses belajar mengajar.

Tabel 4
Hasil Perolehan Nilai Test Siswa

NO	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Pre-Test	Keterangan
1	Anang F. Dhiga	75	85	tuntas
2	Nawaful Qalbi	75	85	tuntas
3	Nursakina	75	85	tuntas
4	Rifki Ahmad	75	80	tuntas
5	Satrio Raden Alias	75	75	tuntas
6	Bima Marjuki	75	80	tuntas
7	Lestari Haryono Putri	75	80	tuntas
8	Mas'yaroh Dzawila	75	90	tuntas
9	Siti Safa Regha	75	80	tuntas
10	Ahmad Sufandi	75	85	tuntas
11	Faradilah	75	90	tuntas
12	Fitria Dewi Anggraini	75	90	tuntas
13	Taufiqul Hakim	75	80	tuntas
14	Yuni Yanti	75	80	tuntas
15	Ibrahim Hima	75	90	Tuntas
16	Muhammd Jumaidin	75	70	tidak tuntas
17	Siti Salwa	75	75	Tuntas
18	Sulastri	75	80	Tuntas

NO	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai Pre-Test	Keterangan
19	Sumira	75	75	Tuntas
Jumlah		1555		
rata-rata		81.68		
% ketuntasan belajar siswa		94.73 %		Tuntas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pada test siklus II menunjukkan nilai tertinggi adalah 90 dan terendah adalah 70 siswa yang tuntas sebanyak 18 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 1 orang. Ketuntasan belajar pada siklus II ini mencapai 94.73.

B. Penerapan Model Pembelajaran Audio Tutorial

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SMP Negeri 1 Maurole, dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran Audio Tutorial yang dilaksanakan dengan empat kali pertemuan dalam dua siklus. Pada penelitian ini peneliti juga berhasil meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam khususnya materi malaikat dan Tugasnya. Siswa mampu mendapatkan hasil dengan mencapai diatas KKM 75. Pada tiap pertemuan peneliti menyajikan penugasan yaitu dengan diskusi berpasangan serta berdiskusi dengan kelompok besar serta tugas presentasi (kelompok). Dalam peneletian ini juga model pembelajaran Audio Tutorial mempunyai keunggulan/kelebihan yaitu:

1. Meningkatkan kemandirian siswa
2. Meningkatkan partisipasi siswa untuk menyumbangkan pemikiran karena leluasa dalam mengungkapkan pendapatnya
3. Melatih kecepatan berpikir siswa.
4. Melatih daya tangkap dan pendengaran siswa dalam mendengarkan materi.

Pada siklus I, sebelum melakukan adanya kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran Audio Tutorial , guru terlebih dahulu memberikan instruksi tentang bagaimana caranya menggunakan model pembelajaran Audio Tutorial kepada siswa. Hal tersebut membantu siswa memahami bagaimana caranya melakukan tugasnya. Dalam pelaksanaannya, siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru dan peneliti. Peningkatan hasil belajar PAI dengan menerapkan model pembelajaran AudioTutorial juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil tes evaluasi pada setiap siklus. Sejalan dengan teori hasil belajar menurut para ahli hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Purwanto hasil belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga yang mengarah kepada tingkah laku lebih buruk. Hasil analisis terbukti bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat karena meningkatnya kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Ketuntasan siswa pada siklus II yang di atas KKM berjumlah 18 siswa (94,73%) siswa yang belum

tuntas dibawah KKM berjumlah 1 siswa (3,57%).

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah meningkat dan hasil tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80% karena ketuntasan hasil belajar mencapai 94,73%. Siswa lebih aktif dibandingkan guru. Siswa juga lebih tertarik dengan pembelajaran. Ketidaktuntasan siswa disebabkan karena ada 1 siswa kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran dan siswa ini cenderung siswa sering mengganggu teman-teman lainnya pada saat belajar sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan dengan benar, hal ini disebabkan karena siswa saat pulang sekolah hanya sendiri di rumah sedangkan orangtua siswa tersebut bekerja hingga sore sehingga peneliti dan guru berkesimpulan bahwa siswa tersebut kurang perhatian. Pada pembelajaran siklus II ketuntasan belajar telah mencapai $94,73\% \geq 80\%$ dari indikator keberhasilan dari yang telah ditetapkan.

Dengan demikian PTK ini terbukti mencapai keberhasilan. Peningkatan hasil belajar PAI ini dikarenakan model Audio Tutorial dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan lebih banyak terfokus pada siswa, siswa bekerja secara berpasangan dan berkelompok, mendiskusikan masalah yang diberikan oleh guru. Siswa dituntut untuk bekerja sama, benar-benar belajar dan berpendapat. Hal ini juga membuat siswa lebih rileks tidak tegang dalam menerima materi. Setelah itu siswa juga diajarkan untuk berani mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SMP Negeri 1 Maurole dengan menggunakan model pembelajaran Audio Tutorial telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, khususnya materi tentang malaikat dan tugasnya. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus dengan empat kali pertemuan, dimana model pembelajaran ini mampu meningkatkan kemandirian, partisipasi, kecepatan berpikir, serta daya tangkap dan pendengaran siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I aktivitas belajar siswa dengan presentase 60,03% dengan ketuntasan belajar yaitu 57,89% kategori tidak tuntas. Pada siklus II, aktivitas belajar siswa pada 91,61 % dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 94,73%, melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80% kategori tuntas. Model pembelajaran Audio Tutorial juga terbukti melibatkan siswa secara aktif, baik dalam diskusi berpasangan maupun kelompok, dan mempersiapkan mereka untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Faktor kesuksesan utama dalam penelitian ini adalah peningkatan kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta pendekatan pembelajaran yang lebih fokus pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Artobatama, I., Hamdu, G., & Giyartini, R. (2020). Analisis Desain Pembelajaran STEM berdasarkan Kemampuan 4C di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 76–86. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i1.24530>
- Astaman. (2020). Hakikat Belajar Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 6(1), 35–39. <https://doi.org/10.37567/jie.v6i1.104>
- Gunawan, I. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Marsela Yulianti, Divana Leli Anggraini, Siti Nurfaizah, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290–298. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53>
- Partono, P., Wardhani, H. N., Setyowati, N. I., Tsalitsa, A., & Putri, S. N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 41–52. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.35810>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet 14). Alfabeta.